

BAB IV

ANALISIS PELAKSANAAN TABUNGAN IBADAH HAJI

DAN UMROH PADA BNI SYARIAH DAN BANK

MUAMALAT

A. Analisis Tabunngan Haji dan Umroh Pada BNI Syariah

Analisis tabungan haji dan umroh yaitu salah satu produk tabungan pada bank syariah yang memberikan kemudahan bagi masyarakat luas yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh.

Manfaat dari tabungan haji dan umroh yaitu sebagai berikut:

1. Mempermudah masyarakat yang ingin menjalankan ibadah haji atau umroh.
2. Memudahkan anak usia dibawah 17 tahun untuk menunaikan ibadah haji atau umroh.
3. Tabungan haji dan umroh ini telah terhubung langsung dengan Sistem Koordinasi Haji Terpadu (SISKOHAT).
4. Bebas biaya bulanan.

5. Bebas biaya penutupan rekening (IDR).
6. Nasabah diberikan kebebasan untuk menabung dengan jumlah setoran sesuai dengan kemampuan para nasabah.
7. Nasabah dapat memilih travel sendiri.
8. Fasilitas kartu ATM.
9. Asuransi jiwa bagi nasabah dengan saldo > Rp 5 Juta.
10. Souvenir menarik pada saat pelunasan biaya haji reguler.

Langkah-langkah yang harus dilakukan calon nasabah jika ingin membuka tabungan haji dan umroh:

1. Membawa persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak bank seperti: KTP/Paspor, Kartu Keluarga, NPWP dan lain-lain.
2. Mengisi formulir tabungan ibadah haji dan umroh yang telah disediakan oleh pihak bank.
3. Setoran awal tabungan haji dan umroh Rp. 500.000,-/USD 50 (*Mudharabah*) atau Rp. 100.000,-/USD 5 (*Wadiah*).

Pada BNI Syariah produk tabungan haji dan umroh ini mempunyai kekuatan (*strength*) serta sasaran atau peluang (*opportunity*) yang ada di produk ini, diantaranya:

- a) Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh.
- b) Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 100.000,- (*wadiah*) Rp. 500.000,- (*mudharabah*) yang terjangkau bagi masyarakat.
- c) Fasilitas kartu ATM saat akan berangkat haji atau umroh.
- d) Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun.
- e) Online dengan SSKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji.
- f) Banyaknya nasabah yang sadar akan pentingnya menunaikan ibadah haji atau umroh.
- g) BNI Syariah KC Cilegon berdiri pada tempat yang strategis.
- h) Ekonomi masyarakat yang lumayan baik karena dapat dilihat dari pendapatan masyarakat yang rata-rata bekerja pada bidang industri.

Sedangkan kendala pada produk tabungan haji dan umroh pada BNI Syariah ini yaitu kelemahan (*weaknes*) serta ancaman (*threat*) diantaranya:

- a) Kurangnya pengetahuan nasabah tentang akad *wadiah* dan *mudharabah*.
- b) Tidak adanya pemberitahuan jika dana nasabah sudah mencukupi untuk pendaftaran haji atau umroh
- c) Banyak bank yang menawarkan produk tabungan haji dan umroh.
- d) Masyarakat yang masih butuh kesesuaian serta pemahaman mengenai produk tabungan haji dan umroh serta tentang perbankan syariah itu sendiri.

B. Analisis Tabunngan Haji dan Umroh Pada Bank Muamalat

Aniisis tabungan haji dan umroh yaitu salah satu produk tabungan pada bank syariah yang memberikan kemudahan bagi masyarakat luas yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh.

Manfaat dari tabungan haji dan umroh yaitu sebagai berikut:

1. Mempermudah masyarakat yang ingin menjalankan ibadah haji atau umroh.
2. Memudahkan anak usia dibawah 17 tahun untuk menunaikan ibadah haji atau umroh.
3. Tabungan haji dan umroh ini telah terhubung langsung dengan Sistem Koordinasi Haji Terpadu (SISKOHAT).
4. Bebas biaya bulanan.
5. Nasabah diberikan kebebasan untuk menabung dengan jumlah setoran sesuai dengan kemampuan para nasabah.
6. Nasabah dapat memilih travel sendiri.
7. Souvenir eksklusif serta perlengkapan haji.

Langkah-langkah yang harus dilakukan calon nasabah jika ingin membuka tabungan haji dan umroh:

1. Membawa persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak bank seperti: KTP/Paspor, Kartu Keluarga, NPWP dan lain-lain.

2. Mengisi formulir tabungan ibadah haji dan umroh yang telah disediakan oleh pihak bank.
3. Setoran awal tabungan haji dan umroh Rp. 50.000,-/ USD 20.
4. Jika nasabah ingin mengambil tabungannya sebelum berangkat haji atau umroh nasabah dikenakan denda untuk penutupan rekening.

Pada Bank Muamalat produk tabungan haji dan umroh ini mempunyai kekuatan (*strength*) serta sasaran atau peluang (*opportunity*) yang ada di produk ini, diantaranya:

- a) Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh.
- b) Online dengan SISKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji.
- c) Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 50.000,- yang sangat terjangkau bagi calon nasabah.
- d) Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun.

- e) Banyaknya nasabah yang sadar akan pentingnya menunaikan ibadah haji atau umroh.
- f) Ekonomi masyarakat yang lumayan baik karena dapat dilihat dari pendapatan masyarakat yang rata-rata bekerja pada bidang industri.

Sedangkan kendala pada produk tabungan haji dan umroh pada Bank Muamalat ini yaitu kelemahan (*weaknes*) serta ancaman (*threat*) diantaranya:

- a) Nasabah tidak mendapatkan fasilitas kartu ATM.
- b) Kurangnya promosi untuk menginformasikan produk tabungan haji dan umroh yang ditawarkan oleh Bank Muamalat KC Cilegon.
- c) Banyak bank yang menawarkan produk tabungan haji dan umroh.
- d) Masyarakat yang masih butuh kesesuaian serta pemahaman mengenai produk tabungan haji dan umroh serta tentang perbankan syariah itu sendiri.

C. Pelaksanaan Tabungan Haji dan Umroh Dengan Akad Wadiah dan Mudharabah di BNI Syariah KC. Cilegon

Tabungan haji dan umroh merupakan tabungan perencanaan untuk melaksanakan ibadah haji atau umroh. Tabungan BNI Baitullah iB Hasanah ini terdapat dua pilihan akad yaitu *wadiah* dan *mudharabah*. Pada akad *wadiah* dana masyarakat yang dititipkan tidak dikelola oleh bank, sedangkan akad *mudharabah* dana masyarakat yang dititipkan dikelola oleh bank, dan nisbah masing-masing pihak mendapatkan IDR 10% : 90% dan USD 5% : 95%. Dana tabungan haji dan umroh dengan akad *mudharabah* ini kemudian dikelola oleh bank dan disalurkan pada jenis pembiayaan-pembiayaan yg ada di BNI Syariah seperti Pembiayaan KPR dll. Tabungan BNI Baitullah iB Hasanah ini menyediakan fasilitas kartu ATM/debit dan didapatkan saat nasabah akan berangkat haji atau umroh. Kartu ATM ini dapat digunakan di Tanah Suci dan Tanah air. Nasabah juga mendapatkan souvenir seperti buku panduan haji dan umroh,

kain ihrom, mukena, batik, payung dan sandal saat akan melaksanakan ibadah haji atau umroh.¹

1. Syarat dan ketentuan pembukaan rekening haji dan umroh

a. Syarat buka tabungan

- 1) KTP
- 2) NPWP
- 3) Kartu Keluarga
- 4) Akta kelahiran untuk anak-anak usia dibawah 17 tahun
- 5) Untuk nasabah luar Provinsi banten sertakan dokumen pendukung seperti surat keterangan dari perusahaan, atau jika seorang wanita yang ikut suaminya yang tinggal di wilayah banten gunakan surat keterangan domisili.

b. Syarat daftar haji

Syarat daftar haji ini ditentukan oleh kementerian agama dengan syarat: muslim, tabungan haji, dana Rp.

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ifa Fadhilatunnisa selaku staff Marketing Haji pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 10.00 WIB dan Ibu Eliza Rose Yuniar S. selaku *Customer Service* pada tanggal 05 September 2019 pukul 10.30 WIB.

25.000.000,-, KTP, Kartu Keluarga. Syarat pendukung: buku nikah, ijazah, golongan darah, dan pasphoto haji, syarat pendukung ini biasanya digunakan untuk pembuatan paspor.

c. Biaya layanan

- 1) Bebas biaya administrasi
- 2) Tidak ada saldo mengendap
- 3) Bebas biaya penutupan rekening

2. Prosedur pembukaan rekening tabungan BNI Baitullah iB Hasanah

- a. Pembukaan tabungan BNI Baitullah iB Hasanah ini sama dengan proses pembukaan tabungan lainnya. Nasabah yang ingin membuka tabungan BNI Baitullah iB Hasanah datang ke *customer service*, kemudian akan dijelaskan mengenai produk Tabungan BNI Baitullah iB Hasanah. Setelah itu nasabah memilih akad *wadiah* atau *mudharabah* yang akan digunakan untuk pembukaan rekening. Kemudian jika persyaratan dan data sudah lengkap nasabah mengisi formulir yang

telah disiapkan oleh bank, selanjutnya akan di proses oleh *customer service*. Setelah itu nasabah membayar setoran awal sebesar Rp. 500.000,-/USD 50 (*mudharabah*) atau Rp. 100.000,- /USD 5 (*wadiyah*) ke teller setelah itu tabungan bisa digunakan.

- b. Nasabah yang ingin menabung dan langsung mendapatkan nomor porsi haji dari Kementerian Agama (Kemenag) maka harus membawa dana sebesar Rp. 25.500.000,- (*mudharabah*) atau Rp. 25.100.000,- (*wadiyah*). Dimana Rp. 25.000.000,- akan disetorkan ke Kementerian Agama (Kemenag) sebagai setoran awal pendaftaran calon jemaah haji. Sedangkan uang Rp. 500.000,- / Rp. 100.000,- sebagai saldo awal pembukaan rekening.
3. Prosedur penyeteran Tabungan BNI Baitullah iB Hasanah
Penyeteran tabungan haji dan umroh ini dapat dilakukan melalui konter teller terdekat, transfer atau ke BNI Konvensional. Dan auto credit dari tabungan BNI iB Hasanah dan tabungan BNI Bisnis iB Hasanah jika

nasabah yang tidak bisa menyetorkan uangnya secara langsung.

4. Pendaftaran haji dan umroh

a. Pendaftaran haji

Setelah tabungan mencapai Rp. 25.000.000,- nasabah mengisi dua formulir yang telah disiapkan oleh bank. Yaitu formulir SPCH (Surat Pernyataan Pendaftaran Calon Jamaah Haji) dan formulir surat kuasa wakalah. Surat kuasa wakalah ini berisikan pernyataan bahwa nasabah setuju uang yang telah disetorkan sebagai pendaftaran haji akan dikelola oleh BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) dan ditandatangani diatas materai. Setelah uang ditransfer oleh bank ke rekening BPKH kemudian keluar nomor validasi, kemudian nasabah lapor ke Kemenag dengan membawa persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan dengan selambat-lambatnya laporan 3 hari setelah uang ditransfer ke rekening BPKH, setelah itu keluar nomor porsi haji.

b. Pendaftaran umroh

Nasabah yang ingin umroh akan ditawarkan berbagai paket umroh dari travel yang memiliki relasi dengan bank BNI Syariah.

5. Pelunasan haji

Pelunasan BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) ini dibagi menjadi 2 tahap dan ditentukan oleh pemerintah. Misalnya nasabah yang akan berangkat haji pada tahun 2020 maka pelunasannya pada tahun tersebut. Jika nasabah yang seharusnya melunasi BPIH pada tahap 1 kemudian nasabah tidak melunasinya, maka nasabah tersebut tidak bisa melunasi BPIH ditahap 2, melainkan nasabah tersebut harus menunggu satu tahun lagi.

6. Prosedur penutupan

Rekening tabungan haji dan umroh ini tidak harus ditutupi sekalipun nasabah sudah berangkat haji atau umroh. Namun jika nasabah yang ingin menutup rekening maka harus membawa persyaratan yaitu KTP, buku tabungan dan formulir tutup rekening. Tabungan ini bebas

biaya tutup rekening. Jika nasabah yang menutup rekening setelah mendapatkan porsi haji karena nasabah meninggal dunia maka ahliwaris membawa surat dari Kemenag kemudian ahliwaris membuka rekening di BNI Syariah dan uang kembali.

D. Pelaksanaan Tabungan Haji dan Umroh Dengan Akad Wadiah di Bank Muamalat KC. Cilegon

Tabungan haji dan umroh merupakan produk tabungan yang memberikan kemudahan bagi nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji atau umroh dengan akad *wadiah* dimana nasabah menitipkan dananya secara murni kepada bank. Tabungan ini tidak mendapatkan fasilitas ATM karena uang nasabah tidak bisa diambil sewaktu-waktu kecuali untuk pelunasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Bonus yang didapatkan berupa buku panduan haji dan umroh, kain ihrom, mukena, batik, payung dan sandal saat akan melaksanakan ibadah haji atau umroh. Untuk nasabah

yang akan berangkat haji harus memiliki Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH).²

1. Proses pengajuan tabungan iB Muamalat haji dan umroh
 - a. Setoran awal minimum Rp 50.000,-/USD 20 dan saldo minimum Rp 50.000,-/USD 5.
 - b. Target tabungan haji dan umroh Rp. 25.000.000,- untuk calon jamaah haji akan mendapatkan porsi haji, sedangkan nasabah calon jamaah umroh bisa langsung menunaikan umroh.
2. Syarat-syarat pengajuan tabungan iB Muamalat haji dan umroh
 - a. Syarat dan ketentuan
 - 1) Rekening dapat berlaku untuk Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA)
 - 2) Rekening perorangan dan dapat diperuntukan atas nama anak (dibawah 17 tahun)

² Hasil wawancara dengan Ibu Ria Agustina selaku staff Marketing Haji pada tanggal 09 Agustus 2019 pukul 14.00 WIB dan Ibu Tria selaku *customer service* pada tanggal 04 September 2019 pukul 15.30 WIB.

- 3) Wajib melampirkan dokumen yang dibutuhkan
- b. Biaya layanan
- 1) Bebas biaya administrasi
 - 2) Tidak ada saldo mengendap
 - 3) Biaya penutupan rekening Rp. 50.000,- untuk nasabah yang ingin mengambil uangnya dan belum mendapatkan porsi haji. Sedangkan, untuk jamaah haji bebas biaya penutupan rekening.
- c. Persyaratan pendaftar
- 1) WNI: fotokopi KTP/SIM dan NPWP, dan surat pernyataan terkait.
 - 2) WNA: KITAP/KITAS, Paspor, Surat Referensi dan *TaxRegistration*.
- d. Cara mendaftar tabungan iB Muamalat haji dan umroh
- Nasabah yang ingin menabung datang ke kantor Bank Muamalat KC. Cilegon di Jalan Kampung Blosong No. 196, 3, Cibeber, Kec. Cibeber Kota Cilegon, Banten. Setelah itu nasabah akan mendapatkan nomor antrian dan kemudian di panggil

ke meja *customer service*. *Customer service* akan memberitahu dan menjelaskan kepada calon nasabah mengenai syarat-syarat, karakteristik tabungan haji dan umroh, seperti setoran awal, setoran bulanan dan sebagainya. Untuk nasabah yang ingin berangkat haji terdapat dua pilihan yaitu nasabah menabung dahulu atau langsung mendapatkan nomor porsi haji (Rekening Tabungan Jamaah Haji).

- 1) nasabah yang akan membuka tabungan haji dan umroh diminta untuk mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak bank sebagai data nasabah yang kemudian ditandatangani oleh calon nasabah tersebut. Kemudian nasabah membayar setoran awal minimum Rp. 50.000,-/ USD 20 ke teller setelah itu tabungan dapat digunakan dan nasabah mendapatkan buku tabungan beserta nomor rekeningnya.
- 2) Nasabah jamaah haji yang ingin langsung mendapatkan nomor porsi haji akan di bukakan

rekening RTJH (Rekening Tabungan Jamaah haji). Nasabah harus menyiapkan uang sebesar Rp. 25.000.000,- sebagai setoran pendaftaran haji. Rekening ini tidak ada saldo minimum (0) dan nasabah diwajibkan membuka tabungan iB Muamalat. Dari rekening tabungan iB Muamalat ini nasabah mendapatkan fasilitas kartu ATM share-e debit ihram yang dapat digunakan di Arab Saudi dan Indonesia.

3. Prosedur penyetoran Tabungan iB Muamalat haji dan umroh

- a. Nasabah dapat menyetorkan uangnya langsung ke Bank Muamalat atau melalui transfer. Nasabah dapat memilih setoran tabungan yang akan dilakukan sesuai kemampuan dan jangka waktu yang diinginkan. Nasabah yang tidak bisa menyetorkan uangnya bisa dilakukan auto debit dari tabungan iB Muamalat. Bank Muamalat KC. Cilegon menawarkan kepada nasabah jumlah setoran beserta estimasi waktu yang dibutuhkan ketika menabung sampai dana yang terkumpul

memenuhi untuk melakukan pendaftaran haji di Siskohat. Setoran awal minimal Rp. 50.000,- dan saldo minimal Rp. 50.000.-.

Tabel 4.1

Pilihan setoran bulanan tabungan haji dan umroh
Bank Muamalat KC. Cilegon

Pilihan	Setoran Tabungan		Jangka waktu
	Per-bulan (Rp)	Per-hari (Rp)	
1.	100.000,-	3.333,-	20 tahun 10 bulan
2.	150.000,-	5.000,-	13 tahun 11 bulan
3.	200.000,-	6.667,-	10 tahun 5 bulan
4.	250.000,-	8.333,-	8 tahun 4 bulan
5.	300.000,-	10.000,-	7 tahun 0 bulan
6.	350.000,-	11.667,-	6 tahun 0 bulan
7.	400.000,-	13.333,-	5 tahun 3 bulan
8.	450.000,-	15.000,-	4 tahun 8 bulan
9.	500.000,-	16.667,-	4 tahun 2 bulan
10.	1.000.000,-	33.333,-	2 tahun 1 bulan

Sumber: Brosur Tabungan iB Muamalat Haji dan Umroh

- b. Setelah uang terkumpul Rp. 25.000.000,- maka nasabah akan diberitahu melalui SMS remainder bahwa tabungannya telah mencukupi pendaftaran haji.

4. Pendaftaran haji dan umroh

a. Pendaftaran haji

Nasabah tabungan haji jika dananya sudah mencapai Rp. 25.000.000,- akan pindah ke Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH). Setelah itu nasabah mengisi dua formulir yaitu formulir SPCH (Surat Pernyataan Pendaftaran Calon Jamaah Haji) dan formulir surat kuasa wakalah. Surat kuasa wakalah ini berisikan pernyataan bahwa nasabah setuju uang yang telah disetorkan sebagai pendaftaran haji akan dikelola oleh BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) dan ditandatangani diatas materai. Kemudian teller akan memproses pemindah bukuan dari rekening nasabah ke rekening BPKH, setelah itu keluar nomor validasi dan nasabah lapor ke Kemenag dengan membawa persyaratan-persyaratan yang telah di tentukan dengan

selambat-lambatnya laporan 3 hari setelah uang ditransfer ke rekening BPKH, setelah itu keluar nomor porsi haji.

b. Pendaftaran umroh

Nasabah yang menabung untuk menunaikan ibadah umroh akan diberi pilihan untuk menggunakan travel lain atau travel yang bekerja sama dengan Bank Muamalat. Jika nasabah memilih travel yang memiliki relasi dengan bank, akan langsung diproses oleh pihak bank untuk pemindahan dana. Tetapi jika nasabah memilih travel lain, nasabah harus menunjukkan bahwa sudah booking dan kemudian akan diproses oleh bank untuk pemindahan dana.

5. Pelunasan haji

pelunasan BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) ini ditentukan oleh Kementerian Agama (Kemenag).

6. penutupan tabungan iB Muamalat haji dan umroh

- a. Syarat: buku tabungan dan KTP
- b. Untuk jamaah haji tidak dikenakan biaya penutupan rekening. Sedangkan untuk nasabah haji yang belum mendapatkan porsi haji dan nasabah umroh akan dikenakan biaya sebesar Rp. 50.000,-
- c. Untuk nasabah yang sudah mendapatkan porsi haji kemudian meninggal dunia maka ahliwaris harus melaporkan ke Kemenag setelah itu nasabah akan mendapatkan surat dari Kemenag kemudian uang Rp. 25.000.000,- kembali dan tutup rekening.
- d. Waktu penutupan rekening RTJH dapat dilakukan 40 hari – 3 bulan setelah pulang haji.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tabungan Haji dan Umroh pada BNI Syariah KC. Cilegon dan Bank Muamalat KC. Cilegon
 - a. Pelaksanaan tabungan haji dan umroh pada BNI Syariah KC. Cilegon dengan akad *mudharabah* telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 tentang tabungan yaitu (1) dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana. (2) Bank sebagai *mudharib* dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya termasuk ber-*mudharabah* dengan pihak lain. (3) Modal harus dinyatakan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang. (4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. (5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan

menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. (6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

- b. Pelaksanaan tabungan haji dan umroh dengan akad *wadiah* pada BNI Syariah dan Bank Muamalat KC. Cilegon telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 tentang tabungan yaitu (1) Bersifat simpanan. (2) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan. (3) Tidak ada imbalan yang dipersyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.
2. Hasil perbandingan pelaksanaan Tabungan Haji dan Umroh dari segi persamaan dan perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<p>1) Pada BNI Syariah KC. Cilegon dan Bank Muamalat KC. Cilegon sama-sama mengharuskan kepada calon nasabah untuk menyiapkan dokumen lengkap dan mengisi formulir yang telah disediakan oleh bank yang kemudian ditanda tangani oleh nasabah.</p> <p>2) Pada BNI Syariah KC. Cilegon dan Bank Muamalat KC. Cilegon tabungan haji dan umroh ini sama-sama menggunakan mata uang rupiah dan USD serta terhubung terhubung langsung dengan Sistem Koordinasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dan dapat digunakan oleh anak usia dibawah 17 tahun.</p> <p>3) Produk tabungan haji dan umroh</p>	<p>1) Pada BNI Syariah KC. Cilegon nasabah yang ingin langsung mendapatkan porsi haji diharuskan membawa uang sebesar Rp. 25.100.000,- (<i>wadiyah</i>) dan Rp. 25.500.000,- (<i>mudharabah</i>) dan tidak diwajibkan membuka rekening tabungan BNI iB Hasanah sebagai tabungan induk. Sedangkan, pada Bank Muamalat KC. Cilegon nasabah yang ingin langsung mendapatkan porsi haji diharuskan membawa uang sebesar Rp. 25.000.000,- dan diwajibkan membuka tabungan iB Muamalat sebagai tabungan induk.</p> <p>2) Pada BNI Syariah KC. Cilegon nasabah yang menabung untuk</p>

<p>pada kedua bank ini sama-sama bertujuan untuk mempermudah calon nasabah yang ingin menjalankan ibadah haji atau umroh.</p> <p>4) Nasabah pada kedua bank ini sama-sama mendapatkan souvenir seperti buku panduan haji dan umroh, kain ihrom, mukena, batik, payung dan sandal saat akan melaksanakan ibadah haji atau umroh.</p> <p>5) Pada BNI Syariah KC. Cilegon dan Bank Muamalat KC. Cilegon nasabah tidak ditargetkan berapalama jangka waktu nasabah untuk menabung tabungan haji dan umroh melainkan sesuai dengan kesanggupan para nasabah.</p> <p>6) Nasabah yang akan melaksanakan ibadah umroh akan ditawarkan</p>	<p>ibadah haji, jika uang sudah terkumpul Rp. 25.000.000,- akan diproses dan didebit ke rekening BPKH. Sedangkan, Bank Muamalat KC. Cilegon nasabah yang menabung jika uang sudah terkumpul Rp. 25.000.000,- tidak langsung diproses untuk didebit ke rekening BPKH tetapi dipindahkan dahulu dari rekening Tabungan iB Muamalat Haji dan Umroh ke Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) kemudian didebit ke rekening BPKH.</p> <p>3) Pada BNI Syariah KC. Cilegon nasabah mendapatkan fasilitas kartu ATM saat akan melaksanakan ibadah haji atau umroh. Sedangkan, Bank</p>
---	--

<p>untuk menggunakan travel yang memiliki relasi dengan kedua bank tersebut.³</p>	<p>Muamalat KC. Cilegon nasabah tidak mendapatkan fasilitas kartu ATM dari tabungan iB Muamalat Haji dan Umroh melainkan mendapatkan kartu ATM Share-e debt ihram dari tabungan iB Muamalat.</p> <p>4) Pada BNI Syariah KC. Cilegon tabungan BNI Baitullah iB Hasanah nasabah jamaah haji yang sudah menunaikah ibadah haji tidak diharuskan menutup rekeningnya. Sedangkan Bank Muamalat KC. Cilegon nasabah jamaah haji yang sudah menunaikan ibadah haji harus</p>
--	---

³ Hasil wawancara dengan Ibu Eliza Rose Yuniar S. Selaku *customer service* BNI Syariah KC. Cilegon pada tanggal 05 September 2019 pukul 10.30 WIB dan Ibu Tria Selaku *customer service* Bank Muamalat KC. Cilegon pada tanggal 04 September 2019 pukul 15.30 WIB.

	menutup Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH). ⁴
--	---

F. Analisis SWOT Tabungan Haji dan Umroh

Dalam rangka untuk mengetahui prospek suatu bank dimasa yang akan datang dapat dilihat melalui analisis yang disebut dengan analisis SWOT, yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

1. Analisis SWOT Tabungan haji dan umroh pada BNI

Syariah KC Cilegon dan Bank Muamalat KC Cilegon

a) Analisis SWOT BNI Syariah

1) *Strength* (Kekuatan)

- a. Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh.

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Eliza Rose Yuniar S. selaku *customer service* BNI Syariah KC. Cilegon pada tanggal 05 September 2019 pukul 10.30 WIB dan Ibu Tria selaku *customer service* Bank Muamalat KC. Cilegon pada tanggal 04 September 2019 pukul 15.30 WIB.

- b. Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 100.000,- (*wadiah*) Rp. 500.000,- (*mudharabah*) yang terjangkau bagi masyarakat.
- c. Fasilitas kartu ATM saat akan berangkat haji atau umroh.
- d. Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun.
- e. Online dengan SISKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji.

2) *Weakness* (Kelemahan)

- a. Kurangnya pengetahuan nasabah tentang akad *wadiah* dan *mudharabah*.
- b. Tidak adanya pemberitahuan jika dana nasabah sudah mencukupi untuk pendaftaran haji atau umroh.

3) *Opportunity* (Peluang)

- a. Banyaknya nasabah yang sadar akan pentingnya menunaikan ibadah haji atau umroh.
- b. BNI Syariah KC Cilegon berdiri pada tempat yang strategis.
- c. Ekonomi masyarakat yang lumayan baik karena dapat dilihat dari pendapatan masyarakat yang rata-rata bekerja pada bidang industri.

4) *Threath* (Ancaman)

- a. Banyak bank yang menawarkan produk tabungan haji dan umroh.
- b. Masyarakat yang masih butuh kesesuaian serta pemahaman mengenai produk tabungan haji dan umroh serta tentang perbankan syariah itu sendiri.

b) Analisis SWOT Bank Muamalat1) *Strength* (Kekuatan)

- a. Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh.
- b. Online dengan SISKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji.
- c. Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 50.000,- yang sangat terjangkau bagi calon nasabah.
- d. Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun.

2) *Weakness* (Kelemahan)

- a. Nasabah tidak mendapatkan fasilitas kartu ATM.

- b. Kurangnya promosi untuk menginformasikan produk tabungan haji dan umroh yang ditawarkan oleh Bank Muamalat KC Cilegon.

3) *Opportunity* (Peluang)

- a. Banyaknya nasabah yang sadar akan pentingnya menunaikan ibadah haji atau umroh.
- b. Ekonomi masyarakat yang lumayan baik karena dapat dilihat dari pendapatan masyarakat yang rata-rata bekerja pada bidang industri.

4) *Threath* (Ancaman)

- a. Banyak bank yang menawarkan produk tabungan haji dan umroh.
- b. Masyarakat yang masih butuh kesesuaian serta pemahaman mengenai produk tabungan haji dan umroh serta tentang perbankan syariah itu sendiri.

2. Evaluasi Faktor Internal (Matriks IFE)

Matriks IFE digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan dari faktor-faktor internal yang terdapat pada perusahaan. Matriks IFE disusun berdasarkan hasil

identifikasi dari kondisi lingkungan internal perusahaan berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh BNI Syariah KC Cilegon dan Bank Muamalat KC Cilegon.

Tabel 4.1
Penilaian Faktor Internal BNI Syariah KC
Cilegon

Faktor Internal	Bobot (X)	Rating (Y)	Bobot X Rating
Kekuatan (S)			
Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh.	0,20	3	0,6
Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 100.000,- (<i>wadiah</i>) Rp. 500.000,- (<i>mudharabah</i>) yang terjangkau bagi masyarakat.	0,10	2	0,2
Fasilitas kartu ATM saat akan berangkat haji atau umroh.	0,10	3	0,3

Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun.	0,20	3	0,6
Online dengan SISKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji.	0,20	3	0,6
Kelemahan (W)			
Tidak adanya pemberitahuan jika dana nasabah sudah mencukupi untuk pendaftaran haji atau umroh	0,10	2	0,2
Kurangnya pengetahuan nasabah tentang akad <i>wadiah</i> dan <i>mudharabah</i> .	0,10	2	0,2
Total	1.00		2,7

Tabel 4.2
Penilaian Faktor Internal Bank Muamalat KC
Cilegon

Faktor Internal	Bobot (X)	Rating (Y)	Bobot X Rating
Kekuatan (S)			
Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh.	0,20	3	0,6
Online dengan SISKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji.	0,20	3	0,6
Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 50.000,- yang sangat terjangkau bagi calon nasabah.	0,10	2	0,2
Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin	0,20	3	0,6

menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun.			
Kelemahan (W)			
Nasabah tidak mendapatkan fasilitas kartu ATM.	0,15	2	0,3
Kurangnya promosi untuk menginformasikan produk tabungan haji dan umroh yang ditawarkan oleh Bank Muamalat KC Cilegon.	0,15	2	0,3
Total	1,00		2,6

Berdasarkan matriks IFE BNI Syariah diatas didapatkan total nilai skor terbobot sebesar 2,7. Sedangkan IFE Bank Muamalat total nilai skor terbobot sebesar 2,6. Jika nilai skor terbobot diatas 2,50 menandakan bahwa secara internal perusahaan pada posisi kuat. Sebaliknya, jika nilai skor dibawah 2,50

menandakan perusahaan pada posisi lemah.⁵ Dengan nilai skor terbobot sebesar 2,7 pada BNI Syariah dan nilai skor terbobot sebesar 2,6 pada Bank Muamalat dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada posisi kuat. Kondisi tersebut menunjukkan faktor internal BNI Syariah KC Cilegon dan Bank Muamalat KC Cilegon relative lebih kuat dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mampu mengatasi kelemahannya.

3. Evaluasi Faktor Eksternal (Matriks EFE)

Matriks EFE digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan dari faktor-faktor eksternal yang terdapat pada perusahaan. Matriks EFE disusun berdasarkan hasil identifikasi dari kondisi lingkungan eksternal perusahaan berupa peluang dan ancaman yang dimiliki oleh BNI Syariah KC Cilegon dan Bank Muamalat KC Cilegon.

⁵ Yulita Veranda Usman dan Wiwi Yaren, "Analisis Strategi Pemasaran Perumahan Bekasi Timur Regensi 3", *Jurnal Sistem Industri*, Vol. 7, No. 1, (2013), h. 91.

Tabel 4.3
Penilaian Faktor Eksternal BNI Syariah KC
Cilegon

Faktor Eksternal	Bobot (X)	Rating (Y)	Bobot X Rating
Peluang (O)			
Banyaknya nasabah yang sadar akan pentingnya menunaikan ibadah haji atau umroh.	0,15	3	0,45
BNI Syariah KC Cilegon berdiri pada tempat yang strategis	0,20	3	0,6
Ekonomi masyarakat yang lumayan baik karena dapat dilihat dari pendapatan masyarakat yang rata-rata bekerja pada bidang industri.	0,20	3	0,6
Ancaman (T)			
Banyak bank yang menawarkan produk tabungan haji dan umroh.	0,20	3	0,6

Masyarakat yang masih butuh kesesuaian serta pemahaman mengenai produk tabungan haji dan umroh serta tentang perbankan syariah itu sendiri.	0,15	2	0,3
Total	0,90		2,55

Tabel 4.4

Penilaian Faktor Eksternal Bank Muamalat KC

Cilegon

Faktor Eksternal	Bobot (X)	Rating (Y)	Bobot X Rating
Peluang (O)			
Banyaknya nasabah yang sadar akan pentingnya menunaikan ibadah haji atau umroh.	0,15	3	0,45
Ekonomi masyarakat yang lumayan baik karena dapat dilihat dari pendapatan masyarakat yang rata-rata	0,20	3	0,6

bekerja pada bidang industri.			
Ancaman (T)			
Banyak bank yang menawarkan produk tabungan haji dan umroh.	0,20	3	0,6
Masyarakat yang masih butuh kesesuaian serta pemahaman mengenai produk tabungan haji dan umroh serta tentang perbankan syariah itu sendiri.	0,15	2	0,3
Total	0,70		1,95

Berdasarkan EFE BNI Syariah diatas didapatkan total skor terbobot 2,55 sedangkan pada Bank Muamalat total skor terbobot 1,95. Hal ini menunjukkan BNI Syariah KC Cilegon dan Bank Muamalat KC Cilegon mampu merespon faktor eksternal dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi ancaman. Apabila skor total dari matriks EFE sebesar 4,0 mengindikasikan bahwa perusahaan merespon dengan sangat baik peluang-peluang yang ada dan

menghindari ancaman-ancaman dari pasar industrinya. Sementara jika skor total 1.0 menunjukkan bahwa produk tabungan haji dan umroh tidak memanfaatkan peluang-peluang yang ada atau tidak menghindari ancaman-ancaman eksternal.⁶

4. Matriks SWOT

Kombinasi dari faktor internal dan eksternal perusahaan disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga menghasilkan empat macam strategi. Strategi yang terbentuk yaitu strategi S-O, W-O, S-T, W-T.

Berikut akan diuraikan analisis dengan matriks SWOT. Matriks SWOT ini akan menghasilkan 4 (empat) set kemungkinan alternatif strategi yang dapat digunakan BNI Syariah KC Cilegon dan Bank Muamalat KC Cilegon.

a. Strategi SO (Kekuatan-Peluang)

Strategi ini memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal perusahaan.

⁶ Yulita Veranda Usman dan Wiwi Yaren, "Analisis Strategi Pemasaran Perumahan Bekasi Timur Regensi 3", ..., h. 92.

- Strategi SO BNI Syariah KC Cilegon

Setelah melihat kekuatan berupa Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh, Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 100.000,- (*wadiah*) Rp. 500.000,- (*mudharabah*) yang terjangkau bagi masyarakat, Fasilitas kartu ATM saat akan berangkat haji atau umroh, Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun, Online dengan SISKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji. Dengan begitu perusahaan harus mempunyai:

- 1) Meningkatkan pengembangan produk tabungan haji dan umroh.
- 2) Meningkatkan pelayanan yang lebih cepat lagi kepada nasabah.

3) Promosi yang lebih gencar dengan didukungnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ibadah haji dan umroh.

- Strategi SO Bank Muamalat KC Cilegon

Setelah melihat kekuatan berupa Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh, Online dengan SISKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji, Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 50.000,- yang sangat terjangkau bagi calon nasabah, Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun. Dengan begitu perusahaan harus mempunyai:

1) Meningkatkan pelayanan yang lebih cepat kepada nasabah.

2) Membuat kiat-kiat pemasaran produk tabungan haji dan umroh karena didukungnya perekonomian masyarakat yang lumayan baik.

b. Strategi WO (Kelemahan-Peluang)

Strategi ini memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal.

- Strategi WO BNI Syariah KC Cilegon

Perusahaan memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya yaitu Tidak adanya pemberitahuan jika dana nasabah sudah mencukupi untuk pendaftaran haji atau umroh, Kurangnya pengetahuan nasabah tentang akad *wadiah* dan *mudharabah*. BNI Syariah dapat menggunakan cara yang efektif yaitu:

1) Memberikan pemahaman tentang adanya pilihan akad dalam produk tabungan haji dan umroh.

- Strategi WO Bank Muamalat KC Cilegon

Perusahaan memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya yaitu Nasabah tidak mendapatkan fasilitas kartu ATM, Kurangnya promosi untuk menginformasikan produk tabungan haji dan umroh yang ditawarkan oleh Bank Muamalat KC Cilegon. Bank Muamalat dapat menggunakan cara yang efektif yaitu:

- 1) Meningkatkan fasilitas serta mempromosikan melalui media cetak atau media sosial tentang produk tabungan haji dan umroh karena banyaknya kesadaran masyarakat akan pentingnya ibadah haji dan umroh.

c. Strategi ST (Kekuatan-Ancaman)

Strategi ini menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi ancaman eksternal.

- Strategi ST BNI Syariah KC Cilegon

Setelah melihat kekuatan berupa Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh, Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 100.000,- (*wadiah*) Rp. 500.000,- (*mudharabah*) yang terjangkau bagi masyarakat, Fasilitas kartu ATM saat akan berangkat haji atau umroh, Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun, Online dengan SISKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji. Untuk mengatasi masalah ini BNI Syariah KC Cilegon dapat melakukan:

- 1) Dengan pelayanan serta fasilitas yang didapatkan dari produk tabungan haji dan umroh merupakan modal utama untuk bersaing dengan bank lain.

- Strategi ST Bank Muamalat KC Cilegon

Setelah melihat kekuatan berupa Pelayanan pendaftaran haji yang baik dan memudahkan nasabah yang ingin membuka tabungan haji dan umroh, Online dengan SISKOHAT, sehingga membantu nasabah untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji, Setoran awal tabungan haji dan umroh sebesar Rp. 50.000,- yang sangat terjangkau bagi calon nasabah, Memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh dan dapat digunakan bagi anak-anak usia dibawah 17 tahun. Untuk mengatasi masalah ini Bank Muamalat KC Cilegon dapat melakukan:

- 1) Dengan pelayanan serta lebih terjangkaunya pembukaan rekening tabungan haji dan umroh yaitu sebesar Rp. 50.000,- dibandingkan dengan produk lain merupakan modal utama untuk bersaing dengan bank lain.

d. Strategi WT (Kelemahan-Ancaman)

Strategi ini merupakan teknik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal, dimana perusahaan harus menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.⁷

- Strategi WT BNI Syariah KC Cilegon

Melihat kelemahan berupa Tidak adanya pemberitahuan jika dana nasabah sudah mencukupi untuk pendaftaran haji atau umroh, Kurangnya pengetahuan nasabah tentang akad *wadiah* dan *mudharabah*. Untuk mengatasi hal tersebut BNI Syariah harus melakukan:

- 1) Mencari kiat-kiat baru dalam mensosialisasikan produk yang ditawarkan khususnya produk tabungan haji dan umroh.

⁷ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Pembedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), h. 84.

- Strategi WT Bank Muamalat KC Cilegon

Melihat kelemahan berupa nasabah tidak mendapatkan fasilitas kartu ATM, Kurangnya promosi untuk menginformasikan produk tabungan haji dan umroh yang ditawarkan oleh Bank Muamalat KC Cilegon. Untuk mengatasi hal tersebut Bank Muamalat harus melakukan:

- 1) Mengoptimalkan SDM pemasaran untuk mempromosikan produk tabungan haji dan umroh agar masyarakat memilih produk tabungan haji dan umroh Bank Muamalat.

5. Evaluasi Matriks Internal Eksternal (Matriks IE)

Matriks IE disusun berdasarkan kondisi lingkungan internal dan eksternal. Produk tabungan haji dan umroh yang digabungkan dari matriks IFE dan matriks EFE. Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan eksternal pada BNI Syariah KC Cilegon menggunakan matriks IFE diperoleh skor terbobot 2,7 dan matriks EFE diperoleh skor terbobot 2,55. Sedangkan hasil analisis faktor

internal dan eksternal pada Bank Muamalat KC Cilegon menggunakan matriks IFE diperoleh skor terbobot 2,6 dan matriks EFE diperoleh skor terbobot 1,95.

Gambar 4.1 Matriks Internal-Eksternal (Matriks IE) BNI Syariah KC Cilegon

		IFE			1,0
		Kuat 4,0 (3,0-4,0)	Sedang 3,0 (2,0-2,99)	Lemah 2,0 (1,0-1,99)	
E F E	Kuat (3,0-4,0) 4,0	I	II	III	
	Sedang (2,0-2,99) 3,0	IV	V	VI	
	Lemah (1,0-1,99) 2,0	VII	VIII	IX	
	1,0				

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi V yaitu *hold and maintain* (pertahankan dan pelihara). Strategi yang dikembangkan adalah penetrasi pasar, pengembangan produk dan pengembangan pasar.

**Gambar 4.2 Matriks Internal-Eksternal
(Matriks IE) Bank Muamalat KC Cilegon**

		IFE			1,0
		Kuat 4,0 (3,0-4,0)	Sedang 3,0 (2,0-2,99)	Lemah 2,0 (1,0-1,99)	
E F E	Kuat (3,0-4,0)	I	II	III	
	3,0	IV	V	VI	
	Sedang (2,0-2,99)	VII	VIII	IX	
	2,0				
	Lemah (1,0-1,99)				
	1,0				

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi V yaitu *harvest and divest* (panen atau divestasi). Strategi yang dipakai adalah divestasi strategi, diverifikasi konglomerat, dan strategi likuidasi. Diverifikasi konglomerat (Sel 8) strategi melalui kegiatan bisnis yang tidak saling berhubungan dapat dilakukan jika perusahaan menghadapi *competitive position* yang tidak begitu kuat (*average*) dan nilai daya tariknya sangat rendah. Tekanan strategi ini lebih pada sinergi financial dari pada product market sinergi (seperti yang terdapat pada strategi diverifikasi konsentrasi).